

## Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Akupresur di Puskesmas Margodadi

Neni Setianingsih<sup>1</sup>, Widayati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo  
Email : nenisetia50@gmail.com, widayati.alif@gmail.com

### ABSTRAK

Perubahan selama kehamilan seringkali menyebabkan ketidaknyaman pada ibu hamil seperti mual muntah, migrain, sulit tidur dan nyeri punggung. Akupresur pada kehamilan merupakan terapi non farmakologi yang digunakan untuk mengatasi ketidaknyaman ibu hamil. Penelitian deskriptif kuantitatif, metode pendekatan cross sectional. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Margodadi bulan November 2020 dengan jumlah 63 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling dan analisis yang digunakan analisis univariat Mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang akupresur, pengertian akupresur, manfaat akupresur, kontraindikasi akupresur, cara melakukan akupresur, dan titik-titik akupresur yang dapat dilakukan pada kehamilan. sebagian besar responden berpengetahuan kurang bepengetahuan kurang tentang pengetahuan akupresur 51 (81,0%), berpengetahuan kurang tentang pengertian 51 responden (51,0%), berpengetahuan kurang tentang manfaat 49 responden (77,8%), berpengetahuan kurang tentang kontraindikasi 52 (82,5%), berpengetahuan kurang tentang cara melakukan 40 (63,5%), dan bepengetahuan kurang tentang titik-titik akupresur yang dapat dilakukan pada kehamilan 35 (55,6%). Sebagian besar ibu hamil dalam pengetahuan kurang tentang pengetahuan akupresur 51 (81,0%). Diharapkan ibu hamil mencari informasi tentang akupresur pada kehamilan dari Bidan. Dan harapan untuk Bidan, hendaknya dapat mengikuti seminar dan pelatihan tentang akupresur pada kehamilan.

**Kata Kunci : Pengetahuan, ibu hamil, Akupresur**

### ABSTRACT

*Knowledge of Pregnant Women About Acupressure at Margodadi Health Center Changes during pregnancy often cause discomfort in pregnant women, discomfort that is often experienced in the form of nausea, vomiting, migraines, difficulty sleeping and back pain. Acupressure in pregnancy is a non-pharmacological therapy that can be used to treat the discomfort of pregnant women. Descriptive quantitative research. The method used cross sectional approach. The population of this study were all pregnant women at Margodadi Health Center in November 2020 with total of 63 mothers. The sampling technique was total sampling and used Univariate analysis. Describe the knowledge of pregnant women about acupressure, the definition of acupressure, the benefits of acupressure, acupressure contraindications, how to do acupressure, and acupressure points that can be used in pregnancy. The results of the univariate analysis, most of the respondents had less knowledge about the understanding of 51 respondents (51.0%), less knowledgeable about the benefits of 49 respondents (77.8%), less knowledgeable about contraindications 52 (82.5%), less knowledgeable about how to do 40 (63.5%), less knowledge about acupressure points that can be done in pregnancy*

Pengetahuan Ibu Hamil... Neni Setianingsih, Widayati

Journal of Holistics and Health Sciences

Vol. 3, No. 2 September 2021

*35 (55.6%), and less knowledge about acupressure knowledge 51 (81.0%). Most of the pregnant women lacked knowledge of acupressure knowledge 51 (81.0%). Most of the pregnant women lacked knowledge of acupressure knowledge 51 (81.0%). It is expected that pregnant women seek information about acupressure in pregnancy from the midwife. And hope for midwives, should be able to attend seminars and training on acupressure in pregnancy.*

**Keywords:** *Knowledge, Pregnant Women, Acupressure*

## **PENDAHULUAN**

Kehamilan merupakan suatu keadaan di dalam rahim seorang wanita yang terdapat hasil konsepsi (pertemuan ovum dan spermatozoa). Kehamilan adalah suatu proses yang alamiah dan fisiologis semua wanita (Yanti, 2017). Sedangkan menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan diartikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum kemudian dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional (Prawirohardjo, 2014). Selama proses kehamilan terdapat beberapa perubahan yang dapat terjadi dan dialami oleh ibu hamil. Perubahan ini berupa perubahan sistem tubuh ibu yang membutuhkan adaptasi baik fisik ataupun psikologis. Perubahan-perubahan tersebut sering kali menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil. Ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu berbeda-beda tiap trimesternya. Perubahan yang sering dialami ibu selama kehamilan adalah mual muntah, pusing, nyeri punggung, flek hitam pada wajah, kram pada kaki, kenaikan berat badan, insomnia, dan sering berkemih (Irianti, 2013).

Banyak cara yang dilakukan oleh ibu hamil saat menghadapi

ketidaknyamanan selama kehamilan, baik dengan cara terapi farmakologi maupun non farmakologi. Farmakologi adalah pengobatan yang dilakukan dengan mengkonsumsi obat-obatan. Sedangkan non farmakologi merupakan jenis terapi komplementer yang dapat digunakan sebagai intervensi untuk mengatasi keluhan-keluhan yang dirasakan ibu hamil, diantaranya : akupresur, akupuntur, relaksasi, dan terapi (Meiri dan Kibas, 2018). Akupresur merupakan perkembangan terapi pijat yang berlangsung seiring dengan perkembangan ilmu akupuntur, karena teknik pijat akupresur adalah turunan dari ilmu akupuntur. Teknik dalam terapi ini menggunakan jari tangan sebagai pengganti jarum tetapi akupresur dilakukan pada titik-titik yang sama seperti yang digunakan pada terapi akupuntur (Hartono, 2012). Pada kehamilan akupresur sering digunakan sebagai alternatif pengobatan non farmakologi untuk mengatasi ketidaknyamanan ibu selama kehamilan karena pengaruh perubahan-perubahan fisiologis. Perubahan fisiologis dalam kehamilan yang dapat menggunakan akupresure sebagai alternatif diantaranya seperti pusing, meningkatkan kualitas tidur, mual muntah, mengurangi kecemasan, dan nyeri punggung. Penelitian yang dilakukan Sukeksi tahun 2018, didapatkan hasil bahwa akupresure dapat mengurangi nyeri punggung

pada ibu hamil. Menurut Neri et al. (2015) menyatakan bahwa melakukan akupresur pada titik HT 7 dapat meningkatkan kualitas tidur dan mengurangi perasaan cemas pada ibu hamil trimester III. Penelitian lain menyebutkan bahwa melakukan akupresur pada titik BL32 selama 20 menit dapat mengurangi tingkat kecemasan pada ibu menjelang persalinan (Akbarzadeh, Masoudi, Zare, & Vaziri, 2015).

Rumusan permasalahannya yaitu bagaimanakan pengetahuan Ibu Hamil tentang Akupresur di Puskesmas Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung. Sedangkan tujuan penelitiannya yaitu mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang akupresur di Puskesmas Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung

### Hasil

Hasil penelitian yang disajikan adalah data kuantitatif dengan bentuk analisa univariat yang

### METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Margodadi pada bulan November 2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling dengan jumlah sampel 63 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuisioner dengan 17 soal pernyataan. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat untuk menganalisa setiap variabel dari hasil penelitian dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisa univariat dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 20.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Akupresur

pengetahuan	frekuensi	presentasi
Baik	0	0
Cukup	12	19
Kurang	51	81
<b>jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100</b>

Dari tabel 1 sebagian besar responden dalam pengetahuan kurang sebanyak 51 responden (81,0 %).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengertian Akupresur

pengetahuan	frekuensi	presentasi
Baik	2	3,2
Cukup	10	15,9
Kurang	51	81
<b>jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100</b>

Dari tabel 2 sebagian besar responden dalam pengetahuan kurang sebanyak 51 responden (81,0%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Akupresur

pengetahuan	frekuensi	presentasi
Baik	0	3,2
Cukup	14	22,2
Kurang	49	78,2
<b>jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan responden tertang manfaat akupresur berpengetahuan kurang sejumlah 49 responden (78,2%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kontraindikasi Akupresur

pengetahuan	frekuensi	presentasi
Baik	1	1,6
Cukup	10	15,9
Kurang	52	82,5
<b>jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100</b>

Tabel 4 menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang kontraindikasi termasuk dalam berpengathuan kurang sebanyak 52 responden (82,5%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Cara Melakukan Akupresur

pengetahuan	frekuensi	presentasi
Baik	5	7,9
Cukup	18	28,6
Kurang	40	63,5
<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100</b>

Tabel 5 menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang cara melakukan akupresur termasuk dalam berpengathuan kurang sebanyak 40 responden (63,5%).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Titik-Titik Akupresur Yang Dapat Dilakukan Pada Kehamilan

pengetahuan	frekuensi	presentasi
Baik	4	6,3
Cukup	24	38,1
Kurang	35	55,6
<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100</b>

Dari tabel 6 sebagian besar responden dalam pengetahuan kurang sebanyak 35 responden (55,6 %).

1. Pengetahuan ibu tentang akupresur Hasil penelitian pengetahuan ibu hamil tentang akupresur sebagian besar dalam pengetahuan kurang sebanyak 51

## PEMBAHASAN

responden (81,0%) , pengetahuan cukup sebanyak 10 responden (15,9%) dan pengetahuan baik sebanyak 2 responden (3,2%). Ibu hamil kurang mengetahui tentang akupresur baik dari pengertian, manfaat, kontraindikasi, cara melakukan dan titik-titik akupresur yang dapat dilakukan pada kehamilan. Dari keseluruhan responden hanya 2 responden (3,2%) yang pernah mendengar informasi tentang akupresur dengan pengetahuan yang cukup. Faktor yang menjadikan ibu hamil memiliki pengetahuan kurang karena akupresur masih asing dalam kalangan masyarakat, serta kurangnya informasi tentang akupresur untuk kehamilan. Ibu hamil yang berada diwilayah kerja Puskesmas Margodadi memiliki keterbatasan dalam mencari informasi tentang akupresur pada kehamilan. Meskipun saat ini era globalisasi berkembang pesat,akan tetapi sebagian besar ibu hamil belum mampu mengoperasikan gadget dengan baik guna memperoleh informasi tentang akupresur pada kehamilan.selain itu, tidak sedikit dari mereka belum memiliki handphone yang mampu mengakses informasi tentang akupresur pada kehamilan. Informasi tentang seputar kehamilan mereka dapatkan melalui tenga kesehatan yaitu bidan saat melakukan posyandu ibu hamil setiap bulanya ataupun dari bidan desa yang berada diwilayah mereka saat ibu hamil melakukan kunjungan ANC ke tempat bidan desa. Akupresur pada kehamilan juga masih tergolong baru dalam pengobatan non farmakologi untuk

mengurangi ketidaknyamanan kehamilan. Bahkan, para petugas kesehatan terutama bidan yang bertugas di Puskesmas masih merasa asing dengan akupresur pada kehamilan. Hal ini tentu saja menjadikan pengetahuan ibu hamil kurang, terlebih pengetahuan seputar kehamilan didapatkan oleh ibu hamil hanya dari tenga kesehatan/bidan saja. Selain itu faktor pendidikan juga yang menjadikan ibu masih kurang dalam pengetahuan. Menurut Carter (2011) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah juga orang tersebut menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan dan pengalaman yang ia miliki. Pada penelitian ini sebagian besar responden berpendidikan dasar sebanyak 37 responden (58,7%) dan semua responden dalam pengetahuan kurang. Selain faktor pendidikan, faktor pekerjaan dan lingkungan juga sangat berpengaruh dalam pengetahuan ibu. Faktor lingkungan dan pekerjaan ibu hamil juga berperan dalam sumber pengetahuan ibu hamil tentang akupresur pada kehamilan. Ibu hamil dalam penelitian ini sebagian besar bekerja sebagai IRT sebanyak 49 responden (77,8%) yang menjadikan pengetahuan ibu tidak bertambah karena hanya terfokus pada pekerjaan rumah. Hal ini dapat terjadi karena ibu hamil tidak bertemu dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan baik, otomatis ibu hamil akan memiliki pengetahuan baik karna ibu hamil berada dalam lingkup orang berpengetahuan baik. Menurut

Budiman dan Riyanto (2013) lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teori tersebut sudah sesuai dengan penelitian ini, karna sebagian besar responden bekerja sebagai IRT sebanyak 49 responden (77,8%) dengan ibu yang berpengetahuan kurang 48 responden (65,1%), berpengetahuan cukup 1 responden (1,6%). Menurut penelitian yang dilakukan Pangesti (2012), pekerjaan seseorang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan dan pengalaman seseorang, karena ketika pekerjaan itu lebih sering menggunakan otak daripada menggunakan otot. Sehingga kinerja dan kemampuan otak seseorang dalam mengingat akan bertambah ataupun meningkat apabila sering digunakan. Hal ini berbanding lurus dengan pekerjaan seseorang yang menggunakan otot. Dan faktor lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik. Jika seseorang berada di sekitar orang yang berpendidikan maka pengetahuan yang dimiliki seseorang akan berbeda dengan orang yang berada di sekitar orang pengangguran dan tidak berpendidikan.

2. Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian akupresur di Puskesmas Margodadi

Hasil penelitian pengetahuan ibu hamil tentang pengertian akupresur sebagian besar dalam pengetahuan kurang sebanyak 51 responden (81,0%). Ibu hamil kurang mengerti tentang pengertian akupresur, seperti ibu hamil mengerti bahwa akupresur merupakan pengembangan dari ilmu akupuntur sehingga prinsipnya sama. Yang membedakan dengan terapi akupuntur adalah terapi akupresur menggunakan jari tangan dan teknik akupuntur menggunakan jarum. Menurut Kholid dan Notoadmodjo (2012), pengetahuan memiliki beberapa tingkatan yang salah satunya adalah Tahu (Know) yang diartikan sebagai mengingat kembali (recall) suatu materi yang telah dipelajari dan diterima dari sebelumnya. Sebagian besar responden belum sesuai dengan teori tersebut, karena responden kurang mengerti tentang pengertian akupresur. Sebagian besar responden dalam penelitian ini berpendidikan terakhir SMP sebanyak 24 orang (38,1%). Sebagian besar responden berpendidikan SMP memiliki pengetahuan kurang sebanyak 24 responden (38,1%), dan tidak satupun responden dalam pengetahuan baik dan cukup. Pada pernyataan teknik akupresur dan akupuntur menggunakan jarum, sebagian responden memberikan jawaban yang salah sebanyak 46 responden (73,0%) dan yang menjawab dengan benar sebanyak 17 responden (27,0%). Hal ini sesuai dengan penelitian

Hartatik (2012) tingkat pendidikan seseorang turut menentukan dalam pemahaman dan penyerapan seseorang tentang pengetahuan.

3. Pengetahuan ibu hamil tentang manfaat akupresur di Puskesmas Margodadi

Hasil penelitian pengetahuan ibu hamil tentang manfaat akupresur sebagian besar dalam pengetahuan kurang sebanyak 49 responden (77,8%). Ibu hamil kurang mengetahui manfaat dari akupresur seperti menghilangkan nyeri dan gejala-gejala pada berbagai penyakit seperti Low back pain (LBP) dan menurunkan heart rate pada pasien stroke. Akupresur juga dapat digunakan untuk mengatasi nyeri pada saat menstruasi (disminore) dan distress menstrual (Setyowati, 2018). Menurut Budiman dan Riyanto (2013) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya informasi atau media massa yang diartikan sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya. Sebagian besar responden dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan teori tersebut. Hal ini dikarenakan

minimnya informasi tentang akupresur untuk dapat diakses oleh ibu hamil sehingga ibu hamil kurang mendapatkan informasi untuk menambah wawasannya. Dari total 63 responden hanya 2 responden (3,2%) yang pernah mendengar informasi tentang akupresur dan dalam kriteria cukup. Pada pernyataan akupresur tidak bermanfaat untuk penyembuhan penyakit Low back pain (nyeri punggung) sebagian besar responden memberikan jawaban yang salah sebanyak 46 respon (70,3%), akupresur bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh sebagian besar responden memberikan jawaban yang salah sebanyak 46 responden (73,0%) , dan akupresur dapat digunakan untuk mengatasi nyeri pada saat menstruasi (disminore) atau distress menstrual sebagian besar responden memberikan jawabany yang salah sebanyak 39 responden (61,9%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban yang salah pada setiap pernyataan manfaat akupresur. Hal ini dikarenakan sebagian besar responden belum pernah mendengar informasi tentang akupresur. Menurut penelitian Kundaryanti dan Rukmini (2016) ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan pengetahuan seseorang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yuli Catur Putri (2012), sumber informasi merupakan suatu perantara dalam menyampaikan informasi, merangsang pikiran dan kemampuan, informasi yang diperoleh dalam menyampaikan

informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. jika seseorang sering memperoleh informasi, maka orang tersebut mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Semakin sering seseorang memperoleh informasi, semakin banyak pula pengetahuan yg dimiliki.

4. Pengetahuan ibu hamil tentang kontraindikasi akupresur di Puskesmas Margodadi

Hasil penelitian ibu hamil tentang kontraindikasi akupresur sebagian besar dalam pengetahuan kurang sebanyak 52 (82,5%), pengetahuan cukup 10 responden (15,9%) dan pengetahuan baik 1 responden (1,6%). Ibu hamil kurang mengetahui tentang kontraindikasi akupresur. Akupresur sebaiknya tidak dilakukan pada daerah yang terasa nyeri, suhu badan meningkat, influenza berat, nyeri rematik, tidak sadar, daerah kemaluan, serta tidak dilakukan pada kamar yang lembab (Sunetra, 2004). Pemanfaatan akupresur sebaiknya tidak dilakukan pada pasien dalam keadaan terlalu lapar, kenyang, capek, emosi, setelah donor darah, serta setelah berolahraga (Kemenkes, 2011). Pada kehamilan titik akupresur yang harus di hindari yaitu titik GB21, LI4, SP6 dan ST36 karena titik-titik tersebut dapat menstimulasi kontraksi uterus. Hindari titik-titik yang dapat memberi pengaruh buruk pada pertumbuhan, perkembangan dan kesehatan janin pada usia gestasi tertentu misalnya pada titik abdomen dari usia 24 minggu

sampai 32 minggu (Tiran, 2009). Menurut penelitian yang dilakukan Pangesti (2012), pada usia produktif merupakan usia yang paling memiliki peran dan aktivitas cukup padat serta memiliki kemampuan kognitif yang baik. Sehingga pada usia ini sangat memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang. Pada pernyataan orang dalam keadaan lapar dapat dilakukan pijat akupresur sebagian besar responden memberikan jawaban yang salah sebanyak 32 responden (50,8%) yang benar 31 responden (49,2%), pada kehamilan titik LI4 dapat dilakukan akupresur sebagian besar responden memberikan jawaban yang salah sebanyak 45 responden (71,4%) yang benar 18 responden (28,6%), titik ST36 dapat dilakukan pijat akupresur saat kehamilan sebagian besar responden memberikan jawaban yang salah sebanyak 41 responden (65,1%) yang benar 22 responden (34,9%). dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban yang salah pada setiap pernyataan. Hal ini belum sesuai dengan penelitian Astuti (2012) terdapat hubungan umur dengan pengetahuan seseorang dengan rentang umur 20-45 merupakan usia matang seseorang dimana pada umur tersebut akan memiliki daya tangkap dan daya pikir yang baik sehingga pengetahuan orang tersebut juga baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar responden berumur 21-35 tahun sebanyak 50 responden (79,4%), dan sebagian besar responden berpengetahuan kurang sebanyak 48 responden (76,2%) dan



berpengetahuan cukup sebanyak 2 responden (3,2%)

5. Pengetahuan ibu hamil tentang cara melakukan akupresur di Puskesmas Margodadi

Hasil penelitian pada ibu hamil tentang cara melakukan akupresur sebagian besar dalam pengetahuan kurang sebanyak 40 responden (63,5%), berpengetahuan cukup sebanyak 18 responden (28,6%) dan berpengetahuan baik sebanyak 5 responden (7,9%). Ibu hamil kurang mengetahui tentang cara melakukan akupresur. Akupresur dilakukan dengan Penekanan searah jarum jam sebanyak 30 putaran selama 3-5 menit. Dalam penekanan, sebaiknya jangan terlalu keras dan membuat pasien kesakitan. Penekanan yang benar harus dapat menciptakan sensasi rasa (nyaman, pegal, panas, gatal, perih, kesemutan dan lainnya). Menurut Budiman dan Riyanto (2013) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, salah satunya adalah pengalaman. Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama. Seluruh responden sesuai dengan teori tersebut, dari jumlah 63 responden semuanya belum pernah melakukan akupresur sehingga responden belum memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang cara melakukan akupresur. Menurut penelitian Muthmainah (2010), ada hubungan antara pengetahuan dengan pengalaman. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan

merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh

6. Pengetahuan ibu hamil tentang titik-titik akupresur yang dapat dilakukan pada kehamilan di Puskesmas Margodadi

Hasil penelitian pada ibu hamil tentang titik-titik kehamilan yang dapat dilakukan akupresur sebagian besar responden dalam pengetahuan kurang sebanyak 35 responden (55,6%), pengetahuan cukup sebanyak 24 responden (38,1%), dan pengetahuan baik sebanyak 4 responden (6,3%). Ibu hamil kurang mengetahui tentang titik kehamilan yang dapat dilakukan akupresur diantaranya titik PC 6 (Neiguan) Terletak 2 cun diatas pergelangan tangan, antara tendon m.palmaris longus dan m. flexor carpiradialis. Titik PC 6 atau yang sering disebut dengan titik Neiguan dipercaya dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil (Setyowati, 2018), titik HT7 (Shenmen) titik ini terletak di lipatan pergelangan tangan di bawah jari kelingking di bagian dalam lengan bawah, tepatnya di garis antara jari manis dan kelingking (Ayuningtyas, 2019), Titik GB20 (Fengchi) Gallbladder 20 (GB20) yang juga disebut Feng Chi adalah titik yang disarankan untuk mengatasi sakit kepala, migrain, rabun mata atau kelelahan, kurang energi, serta gejala flu. GB20 terletak di leher (Al-mali, 2018), Titik BL23 (Shenshu) terletak Diantara L II – L III, 2 jari lateral dari meridian Du (bagian Punggung) (Ayuningtyas, 2019). Menurut

Budiman dan Riyanto (2013) Pendidikan, proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat ia menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi. Sebagian besar responden sudah sesuai dengan teori yang ada karena sebagian besar responden pada penelitian ini berpendidikan terakhir SMP sebanyak 24 responden (38,1%) dan tidak satupun dalam pengetahuan yang baik ataupun cukup. Hal ini dikarenakan tingkat SMP merupakan pendidikan dasar sehingga belum memiliki pendidikan yang tinggi untuk dapat menerima dan memahami suatu informasi yang menyebabkan pengetahuannya kurang. Hasil penelitian Dharmawati dan Nyoman (2016) tingkat pendidikan memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan seseorang, karena tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula mereka menerima informasi yang pada akhirnya semakin banyak juga pengetahuan yang dimiliki. Begitupun sebaliknya, jika seseorang tingkat pengetahuannya rendah tentunya akan menghambat perkembangan sikap seseorang dalam menerima informasi.

#### **SIMPULAN**

Secara umum hasil penelitian yang dilakukan pada 63 ibu hamil diwilayah kerja Puskesmas

Margodadi, sebagian besar ibu hamil dalam pengetahuan kurang sebanyak 51 responden (81,0%). Secara khusus hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pengertian akupresur dalam pengetahuan kurang sebanyak 51 responden (81,0%), manfaat akupresur dalam pengetahuan kurang sebanyak 49 responden (77,8%), kontraindikasi akupresur dalam pengetahuan kurang sebanyak 52 responden (82,5%), cara melakukan akupresur dalam pengetahuan kurang sebanyak 40 responden (63,5%), dan titik-titik akupresur yang dapat dilakukan pada kehamilan dalam pengetahuan kurang sebanyak 35 responden (55,6%).

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti sampaikan ucapan terimakasih kepada Universitas Ngudi Waluyo, ibu hamil yang bersedia menjadi responden dalam penelitian, dan seluruh pihak yang turut mendukung penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbarzadeh, dkk. (2015). Comparison of the effects of doula supportive care and acupressure at the BL32 point on the mother's anxiety level and delivery outcome. *Irian Journal of Nursing and Midwifery Research*. Vol 20 No 2.
- Al'amali Mayla Khayra, Ario Imandiri, Sukardiman. (2018). Terapi Akupresur Serta Herbal Kencur Pada Kasus Migrain. *Journal of Vocational Health Studies*.

- Vol 02. Hal 80- 85. Diakses  
10 Oktober 2020
- Ayuningtyas, Ika Fitria. (2019).  
*Kebidanan Komplementer  
Terapi Komplementer Dalam  
Kebidanan.* Yogyakarta:  
Pustaka Baru Press
- Budiman & Riyanto A. (2013).  
*Kapita Selekta Kuisisioner  
Pengetahuan Dan Sikap  
Dalam Penelitian Kesehatan.*  
Jakarta : Salemba Medika
- Carter, W. (2011). *Disaster  
Manegement : A Disaster  
Manager's Handbook.*  
Manila : ADB; 1-204
- Dharmawati I G A Ayu dan I Nyoman  
Wirata, (2016). Hubungan  
Tingkat Pendidikan, Umur,  
Dan Masa Kerja Dengan  
Tingkat Pengetahuan  
Kesehatan Gigi Dan Mulut  
Pada Guru Penjaskes Sd Di  
Kecamatan Tampak Siring  
Gianyar. *Jurnal Kesehatan  
Gigi.* Vol 4 No 1
- Hartatik, (2012). *Tingkat  
Pengetahuan Ibu Hamil  
Tentang Inisiasi Menyusu  
Dini di BPS Dyah Sumarmo  
Boyolali.*
- Hartono, R. I. W. (2012). *Akupresur  
untuk berbagai penyakit.*  
Yogyakarta: Rapha  
Publishing
- Irianti, Bayu. dkk. (2013). *Asuhan  
Kehamilan Berdasarkan  
Bukti,* Jakarta : CV Sagung  
Seto
- Kementrian Kesehatan RI. (2015).  
*Panduan Akupresur Mandiri  
Bagi Pekerja ditempat Kerja.*  
Jakarta. Kesehatan  
Kementrian RI
- Kundayanti Rini, dkk. (2016).  
*Hubungan Antara Pendidikan  
Dan Sumber Informasi  
Dengan Tingkat Pengetahuan  
Ibu Tentang Post Partum  
Blues Di Rb Ratna Komala  
Bekasi Jawa Barat Tahun  
2013.* ISSN 2356. Vol 2 No 1.  
Febriari 2016.
- Latifah Ulfatul, Istiqomah Dwi,  
Mutiarawati. (2020).  
Peningkatan Pengetahuan  
Tentang Akupresur Untuk  
Mengurangi Nyeri Haid Pada  
Remaja Putri. *Jurnal Abdimas  
PHB* Vol 3 No 2 Juni . diakses  
10 Oktober 2020
- Meiri dan Kibas. (2018). Pengaruh  
Akupresur Pada Titik Nei  
Guan, Zu Sanli Dan Gongsun  
Terhadap Pengurangan Mual  
Muntah Pada Ibu Hamil  
Trimester I Di PMB Afah  
Fahmi A.Md.Keb. *Jurnal  
Medika Respati.* Vol 13 No 3
- Muthmainnah, F. (2010). *Faktor-  
Faktor yang Berhubungan  
dengan Pengetahuan Ibu  
dalam Memberikan Makanan  
Pendamping Air Susu Ibu di  
Puskesmas Pamulang Tahun  
2010.* Skripsi UIN Syarif  
Hidayatullah Jakarta
- Neri Isabella, Rafaelle Bruni, Giulia,  
et. (2015). Acupressure On  
Self-Reported Sleep Quality  
During Pregnancy. *Journal of  
Acupuncture and Meridian  
Studies.* 9(1):11-15. Diakses  
10 Oktober 2020

Pangesti, A. (2012). *Gambaran tingkat pengetahuan dan aplikasi kesiapsagaan bencana pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2012*. Universitas Indonesia

Prawirohardjo, Sarwono. (2014). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Setyowati. (2018). *Akupresur Untuk Kesehatan Wanita Berbasis Hasil Penelitian*. Magelang : Unimma Press

Sukeksi Niken Tri, Gita Kostania, Emy Suryani. (2018). Pengaruh Teknik Akupresur Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Jogonalan I Klaten. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisonal*. Vol 3 No 1. Halaman 1-56. Diakses 10 Oktober 2020

Sunetra.(2004). *Hidup Sehat Dengan Akupresure*. Surabaya: Paramita.

Tiran, Denise. (2008). *Mual dan Muntah Kehamilan : Seri AUSAAN Kebidanan (Nausea and vomiting in Pregnancy : An Integrated Approach to Care*. Jakarta. EG

Yanti Damai. (2017). *Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Bandung: PT Refika Aditama.